

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

Paparan data disajikan untuk mengetahui karakteristik data pokok berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan di MA AL-Hikmah Langkapan Srengat Blitar, terlihat bahwa guru Akidah Akhlak melakukan peningkatan kualitas pendidikan untuk membantu siswa agar dapat berprestasi dalam hidup bermasyarakat dalam menjalankan tugas sebagai khalifah di muka bumi ini, salah satunya dengan penerapan pendekatan saintifik dalam meningkatkan hasil belajar. Dan berikut hal yang diperoleh dari proses penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti:

#### **1. Perencanaan Pembelajaran Akidah Akhlak yang menggunakan Pendekatan Saintifik di Kelas XI MA AL – Hikmah Langkapan Srengat Blitar**

Dari hasil penelitian mengenai perencanaan pembelajaran Akidah Akhlak menggunakan pendekatan saintifik Guru Akidah Akhlak menyiapkan semua perangkat pembelajaran mulai dari Prota, Promes, Silabus, RPP, Metode dan Media serta Evaluasi/Penilaian.

Pendekatan saintifik menurut Guru Akidah Akhlak yaitu :

“Pendekatan yang menggunakan metode mengamati, menanya, eksplorasi, menalar dan mengkomunikasikan dalam proses pembelajaran”.<sup>1</sup>

#### **a. Silabus**

Perencanaan dapat diartikan sebagai kegiatan menentukan tujuan serta merumuskan, mengatur pendayagunaan sumber-sumber daya, informasi, finansial, metode, media dan waktu yang diikuti dengan pengambilan keputusan serta penjelasan tentang pencapaian tujuan, penentuan program, materi pembelajaran langkah – langkah pembelajaran dan penilaian.

Perencanaan pembelajaran di rancang dalam bentuk silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standart isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan pelaksanaan pembelajaran, penyiapan media, sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran dan skenario pembelajran, Penyusunan silabus dan RPP disesuaikan dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan. Sesuai pernyataan Ibu Amin Zulaikah, yaitu :

“Supaya pembelajaran itu efektif seorang guru perlu merencanakan pembelajaran sebelum masuk didalam kelas harus menyiapkan silabus dan membuat RPP ”.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Wawancara dengan Ibu Amin Zulaikah guru Aqidah Akhlak pukul 11.00 WIB pada tanggal 6 April 2019 di MA Al-hikmah Langkapan Srengat Blitar

<sup>2</sup>Wawancara dengan Ibu Amin Zulaikah guru Aqidah Akhlak pukul 11.00 WIB pada tanggal 6 April 2019 di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti maka silabus sangat diperlukan guru untuk mengetahui KD, alokasi waktu yang dibutuhkan dalam setiap materi. Mengetahui materi pokok pembelajaran Aqidah Akhlak apa saja yang perlu disampaikan kepada peserta didik dan penilaian dalam setiap proses pembelajaran. Silabus dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah sesuai dengan pola pembelajaran pada setiap tahun ajaran tertentu. Silabus digunakan sebagai acuan dalam pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

**b. Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD).

Komponen rencana pelaksanaan pembelajaran terdiri identitas sekolah, identitas mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, kompetensi isi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup>Wawancara dengan Ibu Amin Zulaikah guru Aqidah Akhlak pukul 11.00 WIB pada tanggal 6 April 2019 di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar

Sesuai dengan pernyataan dari Ibu Amin selaku Guru

Akidah Akhlak :

“dalam pembuatan RPP langkah-langkah kegiatan pembelajaran tersebut harus ada 5 tahapan yang dilalui seperti mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan.”<sup>4</sup>

Dari hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa guru Akidah Akhlak di MA AL-Hikmah Langkapan Srengat Blitar selalu menggunakan RPP sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. RPP dibuat untuk mengefektifkan proses pembelajaran, meningkatkan pengetahuan pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran disekolah sangatlah penting terutama bagi guru, karena apabila tidak ada rencana pembelajaran maka mengajar pun bisa di katakan kurang efektif. Untuk itu, seorang guru perlu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai.

### **c. Metode dan Media pembelajaran**

Proses belajar mengajar merupakan suatu sistim. Didalamnya terdapat berbagai komponen pengajaran yang saling terintegrasi untuk mencapai tujuan. Sehubungan dengan itu, peran guru sangat besar dalam usaha penyelenggaraan proses belajar mengajar tersebut. Guru mencapai hasil belajar yang optimal

---

<sup>4</sup>Wawancara dengan Ibu Amin Zulaikah guru Aqidah Akhlak pukul 11.00 WIB pada tanggal 6 April 2019 di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar

semua komponen dalam proses belajar tersebut tidak boleh diabaikan. Salah satu komponen tersebut adalah penggunaan metode dan media pengajaran, yang saling terkait dengan komponen lainnya dalam mencapai tujuan pengajaran.

Metode dan media pembelajaran yang digunakan guru Akidah Akhlak kelas XI sangat bervariasi disesuaikan dengan materi pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik hal itu dapat dibuktikan peneliti ketika pembelajaran di kelas.<sup>5</sup>

Penjelasan tersebut di perkuat ibu Amin Zulaikah :

“untuk membuat siswa-siswi itu meningkatkan hasil belajar maka guru itu harus mempersiapkan media pembelajaran dan metode yang bisa meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak dan semangat untuk belajar, metode yang bisa membuat peserta didik lebih aktif, kreatif dan mandiri”.<sup>6</sup>

Dalam RPP yang di buat guru Akidah Akhlak kelas XI metode Diskusi dan ceramah. Penggunaan metode dan media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Apabila metode yang digunakan sesuai dengan materi yang akan disampaikan hal ini akan kelihatan dari hasil belajar peserta didik yang baik. Oleh karena itu, dalam merencanakan suatu pelaksanaan pembelajaran harus di pertimbangkan dengan baik kepada siapa materi itu akan di sampaikan. Sebab berhasil tidaknya

---

<sup>5</sup>Wawancara dengan Ibu Amin Zulaikah guru Aqidah Akhlak pukul 11.00 WIB pada tanggal 6 April 2019 di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar

<sup>6</sup>Wawancara dengan Ibu Amin Zulaikah guru Aqidah Akhlak pukul 11.00 WIB pada tanggal 6 April 2019 di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar

materi yang diberikan guru sangat bergantung dari kesiapan peserta didik untuk menerimanya.

#### **d. Penilaian**

Penilaian merupakan kegiatan yang menggunakan berbagai metode untuk menentukan pemahaman individu atau kelompok yang mengandung pengumpulan informasi, menganalisis informasi tersebut untuk membuat keputusan.

Bentuk penilaian yang dilakukan oleh guru Aqidah Akhlak di MA AL Hikmah Langkapan Blitar adalah penilaian Mengamati pelaksanaan diskusi dengan lembar observasi menilai (Sikap), (Ketrampilan), (Pengetahuan).

Membuat perencanaan penilaian merupakan bagian dari upaya yang dilakukan seorang guru untuk kesuksesan proses pembelajaran. Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti sebagai berikut :

“upaya yang dilakukan guru Akidah Akhlak yaitu menentukan media pembelajaran, rubik penilaian yang cocok dengan materi yang akan disampaikan oleh peserta didik, dan mengembangkan model-model pembelajaran yang akan diterapkan pada peserta didik melalui pendekatan saintifik”.<sup>7</sup>

Sesuai dengan wawancara ada beberapa upaya-upaya yang dilakukan oleh guru Akidah Akhlak dalam mengembangkan

---

<sup>7</sup>Wawancara dengan Ibu Amin Zulaikah guru Aqidah Akhlak pukul 11.00 WIB pada tanggal 6 April 2019 di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar

sumber belajar yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik :

- a. Mencari / menentukan media pembelajaran yang cocok untuk setiap materi yang akan disampaikan
- b. Menentukan Rubrik penilaian yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan.
- c. Mengembangkan model-model pembelajaran yang akan diterapkan pada peserta didik.

## **2. Penerapan Pembelajaran Aqidah Akhlak yang menggunakan Pendekatan Saintifik di Kelas XI MA AL – Hikmah Langkapan Srengat Blitar**

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang direncanakan agar peserta didik aktif melalui tahapan-tahapan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi dan mengkomunikasikan.

Proses pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan pendekatan saintifik yang telah dilakukan meliputi : kegiatan pendahuluan untuk mempersiapkan peserta didik secara fisik dan psikis, kegiatan inti dilakukan dengan pendekatan saintifik yang mencakup: mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan, serta kegiatan penutup harus meliputi: rangkuman, umpan balik dan refleksi. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik

meliputi kegiatan tiga pokok, yaitu pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup selanjutnya kegiatan pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

#### **a. Kegiatan Pendahuluan**

Penerapan pendekatan saintifik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di mulai dari kegiatan pendahuluan yaitu : kegiatan apersepsi serta persiapan pembelajaran baik oleh guru atau peserta didik. Berikut hasil wawancara dengan guru Akidah Akhlak :

“membuka pelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat. Kemudian menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai , menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi: mengamati, menyimak, menanya, diskusi, mengkomunikasikan dengan menyampaikan, menanggapi dan membuat kesimpulan hasil diskusi”.<sup>8</sup>

Kegiatan pendahuluan bertujuan untuk menciptakan suasana awal pembelajaran yang efektif dan menyenangkan .

yang memungkinkan peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Sebagai contoh, ketika memulai pembelajaran, guru menyapa anak dengan nada bersemangat dan gembira , mengecek kehadiran peserta didik dan menanyakan ketidakhadiran peserta didik apabila ada yang tidak hadir.

---

<sup>8</sup>Wawancara dengan Ibu Amin Zulaikah guru Aqidah Akhlak pukul 11.00 WIB pada tanggal 13 April 2019 di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar



## **b. Kegiatan Inti**

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan memotivasi peserta didik untuk secara aktif menjadi pencari informasi, serta memberikan ruang yang cukup kreativitas, kemandirian, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang meliputi proses observasi, menanya, mengumpulkan informasi, asosiasi dan komunikasi.

Sesuai dengan pernyataan Ibu Amin :

“dalam pendekatan saintifik metode yang digunakan guru yang melibatkan peserta didik seperti ceramah interaktif, diskusi, tanya jawab, kerja kelompok. Dengan metode tersebut bisa membuat peserta didik lebih kreatif, aktif dan mandiri”.<sup>9</sup>

Dalam setiap kegiatan, guru harus memperhatikan kompetensi yang terkait dengan sikap jujur, teliti, kerja sama, toleransi, disiplin. Berikut adalah lima tahapan pendekatan saintifik yang telah dilakukan guru Akidah Akhlak dalam menerapkan pembelajaran di kelas :

### **1) Mengamati**

Kegiatan mengamati ketika pembelajaran Akidah Akhlak di dalam kelas XI dimulai dengan mengamati materi pembelajaran tentang meneladani kisah para sahabat Abdurahman bin Auf dan

---

<sup>9</sup>Wawancara dengan Ibu Amin Zulaikah guru Akidah Akhlak pukul 11.00 WIB pada tanggal 13 April 2019 di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar

Abu Dzar al- Gifari. Dalam kegiatan mengamati guru tidak hanya diam tapi guru juga menjelaskan apa yang belum dipahami oleh peserta didik. Selain itu guru juga memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik ketika ada yang belum dimengerti.<sup>10</sup>

Dalam mengamati, guru membuka secara luas dan kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan : melihat, menyimak mendengar dan membaca. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan pengamatan, melatih mereka melihat, membaca dan mendengar dari suatu objek.<sup>11</sup>

Berdasarkan RPP yang telah dibuat guru PAI dengan pengamatan yang dilakukan peneliti, bahwasannya guru Akidah Akhlak telah menerapkan pembelajaran sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuatnya.

## **2) Menanya**

Tahapan selanjutnya dalam pendekatan saintifik di Kelas XI yaitu menanya yang berarti kegiatan belajar saling mengajukan pertanyaan baik kepada guru ataupun teman yang lain untuk saling mendapatkan pengetahuan.

Dalam kegiatan mengamati, guru membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai yang sudah dilihat, disimak, dibaca, atau dilihat. Melalui kegiatan

---

<sup>10</sup>Lampiran 9

<sup>11</sup>Wawancara dengan Ibu Amin Zulaikah guru Akidah Akhlak pukul 11.00 WIB pada tanggal 13 April 2019 di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar

bertanya dikembangkan rasa ingin tahu peserta didik. Semakin terlatih dalam bertanya, maka rasa ingin tahu semakin dapat dikembangkan. Karena dari bertanya peserta didik dapat memperoleh pengetahuan baru yang belum diperoleh peserta didik.

### **3) Mengeksplorasi**

Kegiatan mengeksplorasi yaitu Peserta didik bersama kelompok mendiskusikan isi materi tersebut atau mencari di buku lain. Berdasarkan RPP yang telah dibuat guru Akidah Akhlak kegiatan mengeksplorasi yang dilakukan peserta didik yaitu mendiskusikan/ mengumpulkan informasi dari berbagai sumber seperti diskusi bersama kelompok.

Proses pembelajaran mengeksplorasi yang dilakukan peserta didik untuk memperoleh pengetahuan yang luas, peserta didik lebih banyak membaca, lebih banyak bertanya dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber pendidikan.

### **4) Mengasosiasi/ Menalar**

Proses kegiatan menalar dalam kelas XI MA AL Hikmah Langkapan Srengat yaitu peserta didik secara berkelompok mengumpulkan data dari buku bacaan, teman kelompok tentang meneladani kisah para sahabat Abdurahman bin Auf dan Abu Dzarr al-Gifari.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup>Lampiran 9

Asosiasi merujuk pada kemampuan mengelompokkan beragam ide dan mengasosiasikan beragam peristiwa untuk kemudian memasukkannya menjadi penggalan memori.

Kegiatan menalar yang dilakukan guru Akidah Akhlak dalam RPPnya yaitu : “Peserta didik mengumpulkan data yang telah didiskusikan dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari”.<sup>13</sup>

#### **5) Mengkomunikasikan**

Pada pendekatan saintifik, guru diharapkan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengkomunikasikan apa yang telah mereka pelajari. Dalam tahapan ini, diharapkan peserta didik dapat mengkomunikasikan hasil pekerjaan yang telah disusun baik secara bersama-sama dalam kelompok dari hasil kesimpulan yang telah dibuat bersama. Kegiatan mengkomunikasikan ini dapat diberikan klarifikasi oleh guru agar peserta didik akan mengetahui secara benar atau ada yang harus diperbaiki.

Sesuai kegiatan mengkomunikasikan yang dilakukan guru Akidah Akhlak kelas XI dalam dokumentasi adalah “Menyampaikan hasil diskusi tentang meneladani kisah para sahabat Abdurahman bin Auf dan Abu Dzar al- Gifari menanggapi hasil

---

<sup>13</sup>Lampiran 9

presentasi (bertanya, mengkonfirmasi, menyanggah) dan menyimpulkan”.<sup>14</sup>

Setelah pengamatan peneliti dapat menyimpulkan kegiatan mengkomunikasikan bertujuan untuk melatih peserta didik untuk berkeaktifitas dan mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berfikir sistematis dan berani menyampaikan ide yang telah didiskusikan dengan singkat dan jelas serta mengembangkan bahasa yang baik dan benar.

#### **6) Kegiatan penutup**

Berdasarkan observasi atau pengamatan untuk melihat ketercapaian hasil pembelajaran, guru melakukan penilaian tes, melaksanakan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatannya yang telah dilaksanakan.<sup>15</sup>

Sesuai pernyataan ibu Amin Zulaikah :

kegiatan penutup guru bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman pelajaran, melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pelajaran, merencanakan kegiatan tindak lanjut dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup>Lampiran 9

<sup>15</sup>Lampiran 9

<sup>16</sup>Wawancara dengan Ibu Amin Zulaikah guru Aqidah Akhlak pukul 11.00 WIB pada tanggal 13 April 2019 di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar

### **3. Evaluasi Penerapan Pembelajaran Aqidah Akhlak yang menggunakan Pendekatan Saintifik di Kelas XI MA AL – Hikmah Langkapan Srengat Blitar**

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sangat tergantung pada guru, karena guru merupakan ujung tombak dalam proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan guru Akidah Akhlak kelas XI berpusat pada peserta didik, mengembangkan kreatifitas peserta didik, menciptakan kondisi menyenangkan dan menantang, bermuatan nilai, etika, estetika, logika dan kinestetika. Menyediakan pengalaman belajar yang beragam melalui penerapan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, efektif, efisien, dan bermakna.

Sesuai hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada siswa kelas XI yang bernama Ilham Setiawan, yaitu :

“pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak dengan ibu Amin sangat menyenangkan , materi yang beliau ajarkan lebih cepat dan mudah dipahami siswa-siswi, menambah wawasan pengetahuan sayadan saya menjadi lebih aktif ”. <sup>17</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Akidah Akhlak yaitu ibu Amin Zulaikah mengenai Evaluasi pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar peserta didik, beliau mengungkapkan bahwa :

---

<sup>17</sup>Wawancara dengan Ilham Setiawan Siswa Kelas XI pukul 12.00 WIB pada tanggal 20 April 2019 di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar

“Evaluasi materi sayalakukan dengan ulangan harian, UTS UASdan juga penilaian sikap,spiritual,sosial dan ketrampilanSetelahsemua jenispenilaian dilakukanmaka hasilnilaitersebutguru masukkan kedalam raport sebagai penilaian akhir dari kegiatan pembelajaranpesertadidik sehingga penerapan pendekatan saintifik untuk peserta didik yang aktif mendapatkan nilai yang memuaskan, peserta didik yang pasif dia akan memperoleh nilai yang cukup, peserta didik yang biasa biasa maka ia akan mendapatkan nilai yag biasa. Selain itu peserta didik semakin berfikir kritis,inovatif, produktif dan kreatif sehingga pembelajaran tidak membosankan ”.<sup>18</sup>

Dengan adanya penerapan pendekatan saintifik yang dilakukan guru Akidah Akhlak di MA AL-Hikmah Langkapan Srengat ini mata pelajaran Akidah Akhlak tidak lagi diremehkan oleh peserta didik, tidak ada lagi anggapan yang penting lulus, tidak penting, hanya formalitas karena penilaian yang telah diberikan guru tidak hanya dari nilai pengetahuan seperti ulangan harian, ujian semester dan ujian akhir tetapi juga penilaian sikap,spiritual,sosial dan ketrampilan.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan peneliti. Evaluasisikap,spiritual,sosialsangatpenting dilakukankarena mengetahuibagaimanasiswa bersikapdan berlakusetiapharinyasangatlah penting, Evaluasi materidiadakan dengan pemberian tugas,UTS dan UAS sehingga penerapan pendekatan saintifik dalam peningkatan hasil peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak adalah Peserta didikdapat meningkatkan pengetahuan melalui pengalaman belajar yang dilakukan secara mandiri/ kerja kelompok. Peserta didik semakin aktif, kreatif, inovatif dan produktif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta

---

<sup>18</sup>Wawancara dengan Ibu Amin Zulaikah guru Aqidah Akhlak pukul 11.00 WIB pada tanggal 20 April 2019 di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar

didik dan peserta didik semakin berani dalam mengungkapkan pendapat, semakin berfikir kritis.

## **B. Temuan Penelitian**

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari lapangan dapat dituliskan temuan penelitian sebagai berikut :

### **1. Perencanaan Pembelajaran Pendekatan Saintifik**

Dalam perencanaan guru melakukan berbagai banyak hal, penyusunan RPP, silabus, metode pembelajaran.

Seperti halnya guru Akidah Akhlak di MA AL-Hikmah Langkapan srengat selalu menggunakan RPP sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dengan menggunakan RPP maka guru akan tau kemana arah tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Silabus sangat diperlukan guru untuk mengetahui KD, alokasi waktu yang dibutuhkan dalam setiap meteri. Mengetahui materi pokok pembelajaran Aqidah Akhlak apa saja yang perlu disampaikan kepada peserta didik dan penilaian dalam setiap proses pembelajaran. Silabus dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah sesuai dengan pola pembelajaran pada setiap tahun ajaran tertentu. Silabus digunakan sebagai acuan dalam pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).



Dalam RPP yang di buat guru Akidah Akhlak kelas XI metode Diskusi dan ceramah. Penggunaan metode dan media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Apabila metode yang digunakan sesuai dengan materi yang akan disampaikan hal ini akan kelihatan dari hasil belajar peserta didik yang baik. Oleh karena itu, dalam merencanakan suatu pelaksanaan pembelajaran harus di pertimbangkan dengan baik kepada siapa materi itu akan di sampaikan.

## **2. Penerapan Pembelajaran Pendekatan Saintifik**

Proses pembelajran Akidah Akhlak dengan menggunakan pendekatan saintifik yang telah dilakukan meliputi : kegiatan pendahuluan untuk mempersiapkan peserta didik secara fisik dan psikis, kegiatan inti dilakukan dengan pendekatan saintifik yang mencakup: mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan, serta kegiatan penutup harus meliputi: rangkuman, umpan balik dan refleksi. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik meliputi kegiatan tiga pokok, yaitu pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup selanjutnya kegiatan pelaksanaan pembelajran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

### **3. Evaluasi Penerapan Pendekatan Saintifik**

Evaluasi dengan ulangan harian, UTS UAS dan juga penilaian sikap, spiritual, sosial dan sehingga Peserta didik dapat meningkatkan pengetahuan melalui pengalaman belajar yang dilakukan secara mandiri/ kerja kelompok.

#### **C. Analisis Data**

Setelah mendapatkan data dari lapangan terkait dengan fokus Penelitian yang akan dipecahkan berdasarkan hasil wawancara, observasi maka dapat dianalisis bahwa Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak di MA AL – Hikmah Langkapan Srengat Blitar yaitu :

Dalam perencanaan pembelajaran yang harus dilakukan guru yaitu seperti penyusunan silabus, RPP, metode dan media pembelajaran

Sesuai dengan penerapan pendekatan saintifik siswa harus menerapkan 5 M (Mengamati, Menanya, Mengeksplorasi, Mengasosiasi, dan Mengkomunikasikan).

Guru membagi kelas menjadi empat kelompok dan membagikan materi atau membuka buku pegangan siswa. Guru mempersilahkan siswa untuk membaca tema pelajaran dengan singkat. Siswa disilahkan bertanya pada teman lain atau bertanya secara langsung pada guru, terkait dengan materi pembelajaran. Masing-masing siswa membaca materi atau mencari di buku lain dan mendiskusikan isi materi yang sudah didapatkan. Siswa diminta untuk mengkaitkan materi yang di buku pegangan dengan buku yang lain atau

sumber lain dan didiskusikan dengan kehidupan sehari-hari dan menyimpulkannya. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Setelah itu guru mengapresiasi dan meluruskan hasil persentasi jika ada yang keliru dan menimbulkan salah fahaman.